

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian menjelaskan rencana dari struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan latar belakang masalah, tujuan, manfaat, kajian pustaka, dan hipotesis penelitian. Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan data penelitian dan menguji hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, menurut Priyatno (2010) data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat www.idx.co.id, dan langsung mengambil data yang bersumber dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Berdasarkan hipotesis yang diajukan, diidentifikasi dua jenis variabel dalam penelitian ini, yang pertama adalah variabel independen yaitu Dividend Per Share, dan Earning Per Share, kedua adalah variabel dependen yaitu Harga Saham (closing price).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan kimia dasar dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan kimia dasar dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Data dokumentasi adalah data yang memuat informasi mengenai suatu objek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat dan disusun dalam arsip. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Yang meliputi harga saham dan ikhtisar laporan keuangan perusahaan kimia dasar dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan selama empat tahun yaitu tahun 2008 sampai dengan 2011, dan data kuantitatif dalam bentuk angka dan time series atau deretan waktu yaitu data dari sebuah fenomena tertentu yang didapat dalam interval waktu tertentu, serta data cross section dan pulling data.

Gabungan dari data time series (antar waktu) dan data cross section (antar individu atau ruang) disebut data panel atau panel data. Untuk menggambarkan panel data secara singkat, misalkan pada data cross section, nilai dari suatu variabel atau lebih dikumpulkan untuk beberapa unit sampel pada suatu waktu. Dalam data panel, unit cross section yang sama di-survey dalam beberapa waktu. Regresi dengan menggunakan data panel, memberi beberapa keunggulan dibandingkan dengan pendekatan standar cross section dan time series. Keunggulan panel data :

1. Dapat memberikan peneliti jumlah pengamatan yang besar, meningkatkan degree of freedom (derajat kebebasan), data memiliki variabilitas yang besar

dan mengurangi kolinearitas antara variabel penjelas, dimana dapat menghasilkan estimasi ekonometri yang efisien.

2. Panel data dapat memberikan informasi lebih banyak yang tidak dapat diberikan oleh data cross section atau time series saja.
3. Panel data dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis dibandingkan data cross section.

Disamping berbagai keunggulan dimiliki model panel data tersebut adabeberapa masalah yang muncul dalam pemamfaatan data jenis panel yaitu pemasalahan autokorelasi dan heterokedastisitas. Sementara itu ada pemasalahan baru yang muncul seperti korelasi silang (cross-correlation) antara unit individu pada periode yang sama.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari pusat informasi pasar modal (PIPM) yang berada di Pekanbaru, dalam buku Indonesian Capital MarketDirectory (ICMD) yang diterbitkan oleh institute for economic and financial research dan fact book. ICMD digunakan untuk mencari data laporan keuangan perusahaan sedangkan fact book untuk melihat nama perusahaan yang dijadikan sampel.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kimia dasar dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yaitu sebanyak 27 Perusahaan (Sugiyono2010:80).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan nonprobability sampling dengan menggunakan metode Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono2010:81).

Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan kimia dasar dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
2. Perusahaan yang mengumumkan dividen dalam periode pengamatan 2016-2018
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan jelas untuk periode 2016-2018

Dari kriteria sampel diatas dapat diketahui perusahaan yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seperti yang tampak pada table 1 :

Tabel 3.1

Proses Penarikan sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Dasar Dan industri yang listed di BEI 2016	64
2	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan pada waktu tertentu dalam tahun 2016-2018 penelitian	(10)
3	Perusahaan Mengalami Kerugian Pada tahun tertentu dalam tahun 2016-2018 penelitian	(26)
4	Data Untuk Variabel Penelitian Tidak Lengkap	(1)
5	Total Sampel Perusahaan	27

3.5 Defenisi dan Pengukuran Variabel Operasional

Menurut Sugiono (2010:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen dan Variabel independen disebut juga variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono 2010:39).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang dipakai adalah harga saham penutupan (closing price) yaitu harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir bursa (harga saham penutupan pasar tahunan).

Menurut Anoraga (2002) harga pasar (market price) adalah harga pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlansung atau jika pasar sudah tutup, maka harga adalah harga penutupannya.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kebijakan dividen yaitu keputusan pendanaan perusahaan dan penentu pembayaran dividen kepada pemegang saham (investor). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan rasio yang mewakili Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS).

2.1. Dividend Per Share (DPS)

Dividen per lembar saham (DPS) adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Dividend Per Share merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya, jadi besarnya Dividend Per Share yang dibagikan maka investor akan lebih berminat terhadap saham yang dikeluarkan perusahaan

sehingga perusahaan akan menaikkan harga saham yang dikeluarkannya.

Besarnya dividen per lembar saham dapat dicari dengan rumus :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Total dividen yang di bagikan}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

$$\text{Atau } \text{DPS} = \text{EPS} \times \text{DPR}$$

2.2. Earning Per Share (EPS)

Laba per lembar saham menurut Zaki Baridwan (2004:443) menyatakan bahwa Laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu untuk setiap jumlah saham yang beredar.

Laba per lembar saham (EPS) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Eps} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

1.1. Uji Normalitas Residual

Menurut Ghozali (2005:110) Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah grafik normal probability plot. Apabila data tersebut disekitar garis diagonal maka data tersebut normal dan sebaliknya apabila data menyebar dan tidak berada disekitar garis diagonal maka data dikatakan tidak normal. Uji statistik untuk mengetahui normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan metode one sample kolmogorovsmirnov-test (nilai $\alpha = 5\%$). Bila $\text{sig (2-tailed)} > \alpha$ maka data mempunyai distribusi normal, dan sebaliknya jika $< \alpha$ maka data mempunyai distribusi tidak normal.

1.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika ada berarti terdapat multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat kolerasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara sesama variabel independen yang ada dalam model regresi dengan

melihat tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2005:91).

1.3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2005:95) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat autocorrelation. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autocorrelation. Untuk mengetahui ada tidaknya autocorrelation dengan mendeteksi besarnya Durbin-watson test, jika angka $D-W > d_l < (k-d_u)$ berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 3.2

Tabel pengambilan keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Nilai DW	Keputusan
Kurang Dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 sampai 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 sampai 2,46	Tidak ada Autokorelasi
2,46 sampai 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Autokorelasi

Sumber : SPSS (Wijaya 2011)

1.4. Heteroskedastisitas

Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterosdastisitas yaitu diantaranya dengan menggunakan uji glejser. Tingkat signifikan yang digunakan adalah α 0,05 yang lazim digunakan dalam penelitian. Uji glejser digunakan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan persamaan

$$\text{regresi: } \{U_t\} = \alpha + \beta X_t + v_t$$

3.7 Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data panel (panel data). Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Dengan demikian data panel dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari beberapa objek dengan beberapa waktu. Regresi data panel adalah regresi yang menggunakan data panel atau pool data yang merupakan kombinasi dari data time series dan data cross section.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis regresi dengan data panel melalui bantuan SPSS versi 16. Persamaan dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu variabel sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1X_{1ait} + b_1X_{1bit} + b_2X_{2ait} + b_2X_{2bit} + e_{it}$$

Y = Harga saham

i = Jenis perusahaan

t = waktu

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi persial

X_{1a} = *Dividend Per Share* (DPS)

X_{1b} = *Dividend Per Share* (DPS)

X_{2a} = *Earning Per Share* (EPS)

X_{2b} = *Earning Per Share* (EPS)

e = error

Data panel berhubungan langsung dengan individu perusahaan sepanjang waktu, maka bersifat heterogen dalam unit tersebut. Data panel lebih memberi data yang informative, lebih bervariasi, rendah tingkat kolinearitas antar variabel, lebih besar degree of freedom dan lebih efisien. Dalam penelitian ini ada 37 unit cross section dan 4 unit time series sehingga secara keseluruhan ada 148 observasi.

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen. *Dividend Per Share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersamaan dengan variabel dependen harga saham (*closing price*) berpengaruh terhadap kriterium. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dalam model regresi digunakan uji F. Uji F disebut dengan uji koefisien regresi secara serentak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi

variabel dependen (Ghozali,2005:127). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (Dividend Per Share, dan Earning Per Share) dapat menjelaskan (Harga Saham). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Pada intinya koefisien determinasi itu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali,2005;83).

Untuk menghitung besarnya pengaruh masing-masing variabel independen dapat dilihat koefisien korelasi parsialnya (R) dan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil kuadrat koefisien korelasi parsial. Variabelindependen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien determinasi parsial yang terbesar.